

## **ANALISIS BENTUK SOAL TEMA *DIE ZAHLEN* PADA APLIKASI *DEUTSCHTRAINER A1* BAHASA JERMAN KELAS X SEMESTER I**

**Tiara Indriani**

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[tiara.18011@mhs.unesa.ac.id](mailto:tiara.18011@mhs.unesa.ac.id)

**Dwi Imroatu Julaikah**

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[dwijulaikah@unesa.ac.id](mailto:dwijulaikah@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Latihan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran agar lebih memahami bahan pelajaran dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Pada era digital saat ini banyak sekali media yang dapat dipergunakan oleh peserta didik untuk berlatih mengerjakan soal bahasa Jerman, salah satunya yaitu aplikasi *Deutschtrainer A1*. Terdapat salah satu tema *die Zahlen* yang akan dianalisis pada artikel ini. Rumusan masalah dalam artikel ini yaitu apakah latihan soal tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer A1* sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dan tingkat kognitif soal. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian latihan soal tema *die Zahlen* dengan kurikulum 2013 dan tingkat kognitif soal. Metode yang digunakan merupakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka. Data pada artikel ini adalah 20 soal latihan tema *die Zahlen*. Sumber data didapatkan dari Aplikasi *Deutschtrainer A1*. Teknik analisis yang digunakan pada artikel ini adalah *Grounded theory Barney G. Glaser* dan *Anselm L. Strauss*. Manfaat penulisan artikel ini adalah dapat mengetahui kesesuaian latihan soal tema *die Zahlen* dengan kurikulum 2013 dan tingkat kognitif soal. Hasilnya menunjukkan bahwa latihan soal tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer A1* sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dan masing masing tingkat kognitif soal.

**Kata Kunci:** Analisis, Latihan Soal, Aplikasi.

### **Abstract**

Exercise is an activity in the learning process that aims to motivate students to better understand the subject matter in order to get better results. In today's digital era, there are lots of media that students can use to practice working on German questions, one of which is the *Deutschtrainer A1* application. There is one theme of *die Zahlen* die that will be analyzed in this article. The formulation of the problem in this article is whether the practice questions on the *die Zahlen* theme in the *Deutschtrainer A1* application are in accordance with the 2013 curriculum and the cognitive level of the questions. The purpose of this article is to describe the suitability of the *die Zahlen* practice questions with the 2013 curriculum and the cognitive level of the questions. The method used is a descriptive qualitative method with a literature study technique. The data in this article are 20 practice questions with the *die Zahlen* theme. The data source is obtained from the *Deutschtrainer A1* Application. The analytical technique used in this article is *Grounded theory Barney G. Glaser* and *Anselm L. Strauss*. The benefit of writing this article is that it can determine the suitability of the practice on the theme of *die Zahlen* with the 2013 curriculum and the cognitive level of the questions. The results show that the practice questions on the *die Zahlen* theme in the *Deutschtrainer A1* application are in accordance with the 2013 curriculum and each question's cognitive level.

**Keywords:** Analysis, Practice Questions, Application.

### **Auszug**

Übung ist eine Aktivität im Lernprozess, die darauf abzielt, die Schüler zu motivieren, den Stoff besser zu verstehen, um bessere Ergebnisse zu erzielen. Im heutigen digitalen Zeitalter gibt es viele Medien, mit denen Studierende die Bearbeitung von Deutschfragen üben können, darunter auch die Anwendung *Deutschtrainer A1*. Es gibt ein Thema von *Zahlens Würfel*, das in diesem Artikel analysiert wird. Die Problemstellung in diesem Artikel lautet, ob die Übungsfragen zum Thema *die Zahlen* in der Anwendung *Deutschtrainer A1* dem Lehrplan 2013 und dem kognitiven Niveau der Fragen entsprechen. Der Zweck dieses Artikels ist es, die Eignung der *die Zahlen*-Übungsfragen mit dem Lehrplan 2013 und das kognitive Niveau der Fragen zu beschreiben. Die verwendete Methode ist eine deskriptive qualitative Methode mit

einer Literaturstudientechnik. Die Daten in diesem Artikel sind 20 Übungsfragen zum Thema die Zahlen. Die Datenquelle wird aus der Anwendung Deutschtrainer A1 bezogen. Die in diesem Artikel verwendete Analysetechnik ist die Grounded Theory von Barney G. Glaser und Anselm L. Strauss. Der Vorteil des Schreibens dieses Artikels besteht darin, dass er die Eignung der Übung zum Thema die Zahlen mit dem Lehrplan 2013 und dem kognitiven Niveau der Fragen bestimmen kann. Die Ergebnisse zeigen, dass die Übungsfragen zum Thema die Zahlen in der Anwendung Deutschtrainer A1 dem Lehrplan 2013 und dem kognitiven Niveau der jeweiligen Frage entsprechen.

**Schlüsselwörter:** Analyse, Übungsfragen, Anwendung.

## Pendahuluan

Daya tarik pada pembelajaran bahasa asing terlebih pada pembelajaran bahasa Jerman saat ini sangatlah rendah. Hal ini dikarenakan bahasa Jerman bukanlah bahasa internasional yang wajib untuk dipelajari. Motivasi belajar pada pembelajaran bahasa Jerman pada peserta didik saat ini juga sangatlah rendah. Terlebih pada era digital ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat dan canggih. Berbagai jenis media informasi dapat diakses dengan mudah dan gratis. Begitupun perkembangan media pembelajaran yang semakin bervariasi dan inovatif. Hal ini membuat media pembelajaran digital lebih menyenangkan saat digunakan pada pembelajaran daripada buku. Sedangkan pembelajaran bahasa Jerman di SMA masih diajarkan secara konvensional, sehingga membuat peserta didik merasa bosan saat pembelajaran. Tema *die Zahlen* merupakan materi dasar yang perlu dipelajari oleh peserta didik pada kelas X semester 1. Namun tentu saja terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam Maryam Afifah Asriandi (2018) menyatakan bahwa, tidak sedikit siswa yang masih kesulitan dalam mengucapkan dan menuliskan bilangan dalam bahasa Jerman karena terdapat banyak huruf konsonan yang berdekatan dan perbedaan urutan cara membaca. Terlebih dalam mengerjakan latihan soal bahasa Jerman, peserta didik umumnya merasa kesulitan jika tidak menguasai materi tersebut. Upaya yang dapat membantu untuk hal ini yaitu memberi latihan soal kepada peserta didik dengan bentuk yang bervariasi agar peserta didik terbiasa mengerjakan soal dan menguasai materi dengan baik.

Pengertian latihan dalam belajar dan mengajar adalah suatu yang dilakukan secara berulang dengan tujuan memaksimalkan hasil belajar menurut Oemar Hamalik (2005: 95). Dengan banyak berlatih tentunya peserta didik akan lebih percaya diri saat akan mengikuti tes ataupun ulangan lainnya. S.Nasution M.A (1999: 112) mengungkapkan bahwa, latihan dapat dikatakan sebagai usaha untuk memaksimalkan dalam menguasai pembelajaran yang kegiatannya sudah terencana dan dipersiapkan untuk pembelajaran harian ataupun mingguan. Terdapat beberapa bentuk soal yang dapat dikerjakan oleh peserta didik, salah satunya yaitu bentuk soal objektif. Dalam soal obyektif terdapat berbagai bentuk soal yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Bentuk-bentuk dari soal obyektif antara lain; soal isian (*fill in*), menjodohkan (*matching*), benar atau salah (*true/false*), melengkapi (*completion*), dan pilihan ganda (*multiple choice*) menurut Nurgiyantoro (2001:98). Dalam

artikel Sudji Munadi (2011) yang membahas mengenai Analisis Validasi Kualitas Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Program Pembelajaran, hanya terdapat 13,03% dosen yang membuat soal bentuk objektif untuk ujian yang biasanya berbentuk soal pilihan ganda. Beliau juga menjelaskan bahwa, untuk membuat soal objektif pada mata kuliah penerapan harus memiliki keahlian dan kecermatan agar soal tidak hanya berfokus pada kemampuan hafalan. Terdapat tiga bentuk soal objektif yang akan dikaji pada artikel ini, yaitu :

### a. Pilihan Ganda

Sudjana (2011 : 48) menyatakan bahwa, soal pilihan ganda merupakan bentuk soal yang hanya memiliki satu jawaban yang paling tepat. Di antara pilihan jawaban yang tersedia pada tiap butir soal terdapat distraktor atau pengecoh yang fungsinya untuk membuat siswa berpikir dalam memilih jawaban. Thorndike menyatakan bahwa, soal pilihan ganda sebaiknya memiliki jawaban yang tepat pada pilihan jawaban, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, setiap butir tidak terikat satu sama lain, materi pada soal merupakan materi yang telah dipelajari, menggunakan pertanyaan yang tidak berbelit-belit dan jelas. Menurut Widiyoko (2014) soal pilihan ganda (*multiple choice*) memiliki jumlah pilihan jawaban lebih dari satu pada setiap butir soalnya, dan pada umumnya jumlah pilihan jawaban berisi sekitar dua sampai lima pilihan. Markus Moser dalam Masterarbeit (2010) mengatakan "*Multiple-Choice-Aufgaben ist Mehrere Antwortmöglichkeiten sind aus- wählbar, mindestens eine ist richtig.*" Hal ini diartikan bahwa soal pilihan ganda memiliki beberapa kemungkinan jawaban yang dapat dipilih, setidaknya satu yang benar.

### b. Menjodohkan

Markus Moser dalam Masterarbeit (2010) mengatakan, "*Zuordnungsaufgaben ist Hier müssen Elemente entsprechenden Werten zu- geordnet werden.*" Yang dapat diartikan bahwa soal menjodohkan berisi elemen yang harus dipetakan ke nilai yang sesuai. Ebel dan Frishie (h.197) juga menerangkan bahwa, soal menjodohkan mempunyai kriteria yang sama dengan soal pilihan ganda dari adanya beberapa pilihan yang tersedia. Soal menjodohkan juga mempunyai persamaan dengan soal isian singkat dilihat dari cara mengerjakannya. Soal menjodohkan memiliki dua bagian kolom, yaitu : (1) Bagian kolom pertama disebut dengan seri stem, atau premis, atau pokok soal yang bentuknya dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (2) Bagian kolom kedua disebut dengan seri jawaban.

c. Isian

Nana Sudjana (2014) menyatakan bahwa, bentuk soal isian singkat mempunyai kriteria jawaban dengan bentuk kalimat, simbol, bilangan, atau kata yang nilai jawabannya hanya benar atau salah. Cara menjawab dari soal isian biasanya dengan mengisi kata-kata ke dalam teks bacaan yang belum lengkap. Kekurangan dari bentuk soal isian adalah hanya cenderung untuk mengukur kemampuan mengingat saja. Bentuk soal isian ini dapat digunakan dengan baik untuk mengukur pencapaian level kognitif pengetahuan pada kompetensi dasar. Namun, soal bentuk isian ini tidak relevan pada level penerapan, analisis, evaluasi, dan membuat soal. Teori menurut Albers/Bolton dalam Veliskova (2013:19), soal isian memiliki ketentuan yaitu *“Auch in diesem Aufgabentyp gibt es Lücken, was schon aus der Bezeichnung deutlich ist. Aber in diesem Fall handelt es sich nicht um die Einzelsätze, sondern um einen zusammenhängenden Text mit Lücken.”* Yang artinya adalah terdapat kalimat rumpang yang perintahnya sudah tersedia dengan jelas. Namun bukan merupakan satu kalimat tetapi berupa satu teks cerita yang berisi kalimat rumpang.

Dengan seiringnya perkembangan zaman, penggunaan media pembelajaran sudah semakin bervariasi. Rösler dan Würfel (2017:12) menjabarkan *“Sie sehen, dass die Schüler in dieser Klasse nicht nur mit Büchern arbeiten, sondern nach der Arbeit mit Lehrbüchern auch andere Materialien verwenden. Lernmaterialien können daher Lehrbücher, Texte, Illustrationen aller Art, Spiele, Videos, Filme usw.”* Dari pendapat tersebut memiliki arti bahwa, peserta didik tidak hanya belajar dengan buku, tetapi juga menggunakan bahan lain berupa lembar kerja, teks, permainan, video, film, dll. Tentunya banyak sekali web dan juga aplikasi dalam Bahasa Jerman yang dapat digunakan peserta didik dalam pembelajaran. Pada aplikasi *Deutschtrainer AI* ini terdapat 10 tema pembelajaran yang berbeda dan dapat diakses untuk berlatih oleh peserta didik secara langsung. Namun hanya tema *die Zahlen* dengan judul *Ein Mal Eins ist...* yang akan dianalisis pada artikel ini. Tema tersebut berisi latihan soal dalam bentuk soal obyektif diantaranya, soal menjodohkan, soal pilihan ganda, dan soal isian. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah latihan soal pada aplikasi *Deutschtrainer AI* ini layak untuk diberikan pada peserta didik dalam pembelajaran tema *die Zahlen* berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Menurut Permendikbud (2013: 4) Nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013, hal tersebut bertujuan mempersiapkan generasi muda di Indonesia agar menjadi warga negara yang memiliki bakat kreatif, produktif, inovatif, afektif, dan beriman, serta mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial, bangsa, negara, dan peradaban dunia. Bahasa Jerman sudah umum digunakan untuk bahasa pengantar dalam berbagai ilmu seperti kedokteran, farmasi, teknik, dll. Maka saat ini bahasa Jerman sudah diajarkan dari SMA, MA, SMK sebagai pembelajaran bahasa asing. Butzkamm (1989: 79) menyatakan *“Der Gebrauch einer Fremdsprache als Kommunikationsmedium kann nur erlernt werden, wenn*

*er explizit und oft genug in dieser Funktion geübt wird.”* Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa, seseorang bisa menjadi media komunikasi hanya jika bahasa yang digunakan cukup jelas dan sering digunakan dalam fungsinya. Silabus merupakan alat yang dibuat secara terencana yang memuat pokok-pokok dalam pembelajaran meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, sumber belajar, alokasi waktu, dan materi pembelajaran yang terus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus didalamnya memiliki alat pembelajaran yang memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran. Perangkat merupakan alat, sedangkan pembelajaran adalah sebuah proses yang membuat seseorang untuk belajar (KBBI, 2017), sehingga pengertian perangkat pembelajaran yaitu alat yang digunakan pada proses belajar mengajar. Perangkat pada pembelajaran mencakup semua hal yang berkaitan dengan persiapan dalam pembelajaran yang tersusun dalam bentuk RPP dan silabus yang meliputi bahan ajar, program semester, media, serta evaluasi pembelajaran di dalam dan di luar kelas sehingga menciptakan suasana belajar dan mengajar efektif untuk mencapai semua tujuan yang diharapkan. Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 menyebutkan bahwa, mempersiapkan alat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.

Berikut merupakan tabel kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas X semester 1 tema *die Zahlen* yaitu KD 3.1, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar
3.1. Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan, terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi intruksi dan memperkenalkan diri ( <i>Kennenlernen</i> ) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1.1 Memilih jawaban yang tepat terkait tema <i>die Zahlen</i> .
3.1.3 Menyusun frasa atau kalimat terkait tema <i>die Zahlen</i> .
3.1.3 Memasangkan kata dengan gambar terkait tema <i>die Zahlen</i> .
3.1.4 Menentukan jawaban yang tepat terkait tema <i>die Zahlen</i> .
Tujuan Pembelajaran
1. Setelah mempelajari tema <i>die Zahlen</i> peserta didik dapat memilih jawaban yang paling tepat.
2. Setelah mempelajari tema <i>die Zahlen</i> peserta didik dapat menyusun frasa atau kalimat dengan benar.
3. Setelah mempelajari tema <i>die Zahlen</i> peserta didik dapat memasangkan gambar dengan keterangan secara tepat.
4. Setelah mempelajari tema <i>die Zahlen</i> peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat.

Menurut Moore, B dan Stanley T (2010), taksonomi Bloom mencakup dari : mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat. Urutan dari yang paling rendah yaitu C1 ke yang paling tinggi yaitu C6. Mengukur tingkat kognitif soal dilakukan dengan cara penggambaran kapasitas intelektual yang digunakan dalam berpikir kritis. Tingkat kognitif soal adalah tingkat kemampuan berpikir berupa tingkat sistem yang menyediakan berbagai pemikiran strategis yang diperlukan seseorang untuk memanipulasi pengetahuan untuk digunakan menurut Purwanto (2012). Faktor-faktor yang terkandung dalam artikel ini adalah tingkat intelektual soal pada Aplikasi *Deutschtrainer AI* tema *die Zahlen*.

Tabel 2. Kata Kerja Ranah Kognitif Taksonomi Bloom

Tingkat Kognitif	Indikator
C1. Mengingat	- Kata Operasional yang digunakan yaitu <i>Memasangkan</i> . - Keterampilan yang digunakan berupa membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh pendidik.
C2. Memahami	- Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik.
C3. Mengaplikasikan	- Kata Operasional yang digunakan yaitu <i>Melengkapi</i> dan <i>Menentukan</i> . - Menggunakan keterampilan penerapan atau penggunaan prosedur dalam situasi tertentu.
C4. Menganalisis	Menggunakan keterampilan yang telah dipelajari terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam menentukan informasi dengan kelompok, antara fakta dengan konsep dan antara argumentasi dengan kesimpulan.
C5. Mengevaluasi	Kemampuan yang digunakan yaitu menentukan nilai dari suatu informasi atau benda berdasarkan dengan suatu kriteria.

C6. Membuat	- Kata Operasional yang digunakan yaitu <i>Menyusun</i> . - Menciptakan atau membuat sesuatu yang baru dari yang sudah ada, hasilnya ialah keseluruhan yang konsisten dan berbeda dari bagian-bagian yang menyusunya.
-------------	--

Rumusan masalah dari artikel ini yaitu apakah latihan soal tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer AI* sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dan apakah sudah sesuai dengan tingkat kognitif soal. Penulisan artikel ini bertujuan untuk memaparkan kesesuaian latihan soal tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer AI* dengan kurikulum 2013 dan tingkat kognitif soal. Manfaat penulisan artikel ini adalah dapat mengetahui kesesuaian latihan soal tema *die Zahlen* dengan kurikulum 2013 dan tingkat kognitif soal. Teori yang digunakan yaitu Teori Ranah Kognitif Taksonomi Bloom. Teori ini digunakan untuk menentukan tingkat kognitif soal dari C1-C6 sesuai dengan tabel tingkat kognitif soal.

## METODE

Metode yang digunakan pada artikel ini yaitu metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka. Data kualitatif dengan bentuk deskriptif merupakan data tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati berupa kata-kata lisan atau tertulis Taylor dan Bogdan (1984). Sehingga hasilnya nanti akan dideskripsikan secara keseluruhan dan rinci. Dalam Supriyadi (2016), studi pustaka dapat didefinisikan sebagai seperangkat kegiatan di mana data perpustakaan dikumpulkan, bahan penelitian dibaca, direkam dan diproses menurut Zed (2003:3). Data pada artikel ini adalah 20 soal latihan tema *die Zahlen* berbentuk soal obyektif, yaitu soal isian, soal pilihan ganda dan soal menjodohkan. Sumber data didapatkan dari Aplikasi *Deutschtrainer AI*.

Teknik analisis yang digunakan pada artikel ini adalah Grounded theory Barney G. Glaser dan Anselm L. Strauss (1967). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: (1) tahap perumusan masalah, yaitu pemilihan soal tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer AI*, (2) penggunaan kajian teoritis, yaitu penggunaan aturan kesesuaian latihan soal berdasarkan kurikulum 2013 dan tingkat kognitif soal. Hal ini disesuaikan dengan objek yang diteliti yaitu berupa soal tema *die Zahlen* tingkat A1 SMA Kelas X semester 1 (3) Tahap pengumpulan data dan pengambilan sampel, yaitu objek yang diteliti berupa soal tema *die Zahlen* tingkat A1 yang didalamnya terdapat soal bentuk objektif (isian, pilihan ganda, dan menjodohkan). (4) Tahap Analisis Data, yaitu membedah kesesuaian masing masing soal dengan kurikulum 2013 dan tingkat kognitif soal berdasarkan teori Ranah Kognitif Taksonomi Bloom (5)

Tahap Kesimpulan, yaitu mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil analisis data yang dilakukan pada soal tema *die Zahlen*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian latihan soal tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer A1* dengan kurikulum 2013 dan kriteria tingkat kognitif soal menurut Teori Ranah Kognitif Taksonomi Bloom. Bentuk soal dari masing masing tema merupakan soal obyektif yang terbagi menjadi soal bentuk isian, soal bentuk pilihan ganda, dan soal bentuk menjodohkan. Kemudian akan dilakukan analisis berdasarkan kompetensi dasar, silabus kelas X semester 1 tema *die Zahlen*, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya dianalisis mengenai tingkat kognitif soal.

### 1. Analisis Soal Isian

Bentuk soal isian pada aplikasi *Deutschtrainer A1* tema *die Zahlen* terdapat pada nomor 2 dan 14. Di bawah ini adalah penjabarannya :

Gambar 1. Soal Isian



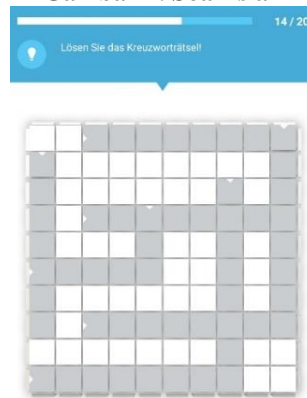
#### Pembahasan :

Perintah pada latihan soal ini adalah *Lösen Sie das Kreuzworträtsel!* Yaitu Pecahkan teka-teki silang! Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus mengisi kotak teka teki silang berdasarkan soal yang tersedia setiap kotaknya. Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.4 Menentukan jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

#### Aspek yang diukur :

- Tingkat kognitif soal C3 Mengaplikasikan. Menggunakan kata operasional *Menentukan*. Kemampuan yang digunakan berupa menerapkan atau menggunakan prosedur dalam keadaan tertentu. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang tersedia yaitu peserta didik mampu untuk menentukan isi jawaban dari kotak teka teki silang berdasarkan soal yang tersedia setiap bait kotaknya.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Gambar 2. Soal Isian



#### Pembahasan :

Perintah pada latihan soal ini adalah *Lösen Sie das Kreuzworträtsel!* Yaitu Pecahkan teka-teki silang! Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus mengisi kotak teka teki silang berdasarkan soal yang tersedia setiap kotaknya. Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.4 Menentukan jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

#### Aspek yang diukur :

- Tingkat kognitif soal C3 Mengaplikasikan. Menggunakan kata operasional *Menentukan*. Kemampuan yang digunakan berupa menerapkan atau menggunakan prosedur dalam keadaan tertentu. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang tersedia yaitu peserta didik mampu untuk menentukan isi jawaban dari kotak teka teki silang berdasarkan soal yang tersedia setiap bait kotaknya.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

### 2. Analisis Soal Menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan pada aplikasi *Deutschtrainer A1* tema *die Zahlen* terdapat pada nomor soal 1, 8, 15 dan 20. Di bawah ini adalah penjabarannya :

Gambar 3. Soal Menjodohkan



#### Pembahasan :

Perintah pada latihan soal ini adalah *Ordnen Sie die Satzteile!* Yaitu Susunlah bagian-bagian kalimat tersebut! Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus mengurutkan angka dari yang terkecil ke yang terbesar. Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.3 Menyusun frasa atau kalimat terkait tema *die Zahlen*.

#### Aspek yang diukur :

- Tingkat kognitif soal C6 Membuat. Menggunakan kata operasional *Menyusun*. Kemampuan yang digunakan berupa menciptakan sesuatu yang baru dari yang sudah ada, hasilnya adalah keseluruhan yang konsisten dan

berbeda dari bagian-bagian yang menyusunnya. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik harus mengurutkan angka dalam bahasa Jerman dari yang terkecil ke yang terbesar.

- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X

**Gambar 4. Soal Menjodohkan**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Was passt zusammen? Finden Sie die Paare!* Yaitu Apa yang cocok bersama? Temukan pasangannya! Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus menjodohkan gambar dengan keterangan yang sesuai. Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.3 Memasangkan kata dengan gambar terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memasangkan*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik mampu memahami bentuk soal menjodohkan dengan cara memasangkan gambar dengan keterangan yang sesuai.

- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 5. Soal Menjodohkan**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Was passt zusammen? Finden Sie die Paare!* Yaitu Apa yang cocok bersama? Temukan pasangannya! Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus menjodohkan gambar dengan

keterangan yang sesuai. Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.3 Memasangkan kata dengan gambar terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memasangkan*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik mampu memahami bentuk soal menjodohkan dengan cara memasangkan gambar dengan keterangan yang sesuai.

- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 6. Soal Menjodohkan**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Was passt zusammen? Finden Sie die Paare!* Yaitu Apa yang cocok bersama? Temukan pasangannya! Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus menjodohkan gambar dengan keterangan yang sesuai. Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.3 Memasangkan kata dengan gambar terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memasangkan*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik mampu memahami bentuk soal menjodohkan dengan cara memasangkan gambar dengan keterangan yang sesuai.

- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**2. Analisis Soal Pilihan Ganda**

Bentuk soal Pilihan Ganda pada aplikasi *Deutschtrainer AI* tema *die Zahlen* terdapat pada nomor 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18 dan 19. Di bawah ini adalah penjabarannya :

Gambar 7. Soal Pilihan Ganda



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu  $3 + 5 = \dots$ . Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Gambar 8. Soal Pilihan Ganda



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu  $7 - 6 = \dots$ . Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Gambar 9. Soal Pilihan Ganda



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *Drei plus sechs ist ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Gambar 10. Soal Pilihan Ganda



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *Sechs minus zwei ist ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.

- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 11. Soal Pilihan Ganda**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *Fünf plus fünf ist ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar,ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.

- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 12. Soal Pilihan Ganda**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *7 + 4 = ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar,ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal

ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.

- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 13. Soal Pilihan Ganda**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *9 + 5 = ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar,ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.

- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 14. Soal Pilihan Ganda**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *Acht plus neun ist ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.



**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar,ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 15. Soal Pilihan Ganda**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *Sieben plus fünf ist ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar,ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 16. Soal Pilihan Ganda**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi

soalnya yaitu *Zehn plus sechs ist ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar,ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 17. Soal Pilihan Ganda**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *Dreiundfünfzig plus siebenundzwanzig ist ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar,ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 18. Soal Pilihan Ganda**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan

kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *Dreißig minus vierzehn ist ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia..
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 19. Soal Pilihan Ganda**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *Dreißig plus dreizehn ist ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**Gambar 20. Soal Pilihan Ganda**



**Pembahasan :**

Perintah pada latihan soal ini adalah *Welche Antwort ist Richtig ?* Yaitu jawaban mana yang benar? Berdasarkan kalimat perintah tersebut peserta didik harus memilih salah satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia. Bunyi soalnya yaitu *Einhundert minus eins ist ...* Soal tersebut sesuai dengan indikator 3.1.1. Memilih jawaban yang tepat terkait tema *die Zahlen*.

**Aspek yang diukur :**

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Memilih*. Menggunakan keterampilan membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang digambar, ditulis, dan diucapkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan latihan soal yang ada yaitu peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang tepat diantara jawaban yang tersedia.
- Struktur kebahasaan latihan soal sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada soal latihan tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer AI* dapat dinyatakan bahwa latihan soal tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer AI* sudah sesuai dengan kurikulum 2013 berdasarkan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan sudah sesuai dengan masing masing tingkat kognitif soal. Berdasarkan sumber data pada aplikasi *Deutschtrainer AI* terdapat 20 soal tema *die Zahlen* yang berisi soal objektif diantaranya soal isian, menjodohkan dan pilihan ganda. Setelah dilakukan analisis berdasarkan kurikulum 2013 hasilnya sudah sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, struktur kebahasaan dan tingkat kognitif soal. Hasilnya tidak semua soal termasuk dari tingkat kognitif soal. Yang termasuk dalam tingkatan C1 yaitu seluruh soal pilihan ganda dan soal menjodohkan. Yang termasuk dalam tingkatan C3 yaitu soal isian. Yang termasuk pada tingkatan C6 yaitu satu soal menyusun yang termasuk dalam soal menjodohkan. Aplikasi *Deutschtrainer AI* ini termasuk jenis media pembelajaran digital yang dapat digunakan langsung oleh peserta didik melalui Handphone. Aplikasi ini juga dapat digunakan tanpa jaringan seluler sehingga memudahkan peserta didik dalam menggunakannya. Sehingga dari hasil analisis diatas latihan soal tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer AI* dapat digunakan sebagai latihan soal dalam pembelajaran tema *die Zahlen* pada peserta didik kelas X semester 1.

**Saran**

Penulisan artikel ilmiah ini hanya dilakukan dalam tahap analisis kesesuaian latihan soal dengan kurikulum 2013 dan tingkat kognitif soal, belum sampai pada tahap uji coba secara langsung. Soal latihan tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer AI* ini dapat digunakan oleh pendidik untuk di berikan kepada peserta didik sebagai latihan belajar agar lebih siap dalam mengerjakan ujian.

Soal latihan tema *die Zahlen* pada aplikasi *Deutschtrainer A1* ini sudah mencakup tiga keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis dan menyimak. Sehingga pendidik dapat mengukur tingkat penguasaan materi pada peserta didik dengan mudah. Artikel ini dapat dijadikan referensi untuk calon peneliti selanjutnya pada penelitian dengan topik serupa, sehingga varian soal dapat terus berkembang dan sesuai dengan perkembangan teknologi dalam ranah pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djemari, Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset
- Subali, Bambang. 2014. Analisis Soal Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta (Online: staffnew.uny.ac.id)
- Noviasari Citra. 2020. *Analisis Soal Ulangan Harian Semester Gasal Kelas XII Bahasa SMA Santa Maria Surabaya Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya
- Abduh, Moch. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan
- Suyata, Pujiati. 1997. *Tes Bahasa Bentuk Uraian : Upaya Kearah Kualitas Soal*. Tanpa Kota : Cakrawala Pendidikan
- Munadi, Sudji. 2011. *Analisis Validasi Kualitas Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Cakrawala Pendidikan
- Duong, David. 2011. *Der Frankfurter Leseverständnistest 5-6 (FLVT 5-6)*. Ein Test zur Erhebung der Lesekompetenz von Schülern. Ohne Stadt : Hausarbeit (Hauptseminar)
- Asriandi, Maryam Afifah. 2018. *Penerapan Suchsel Dalam Pembelajaran Zahlen*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia (Online: repository.upi.edu)
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Badung : Nilacakra
- Alhamid, Thalha dan Budur Anufia. 2019. *Resume : Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Jasmi, K. A. 2012. *Metodologi Pengumpulan Data dalam Penyelidikan Kualitatif in Kursus Penyelidikan Kualitatif Siri 1 2012 at Puteri Resort Melaka on 28-29 Mac 2012*. Organized by Institut Pendidikan Guru Malaysia Kampus Temenggong Ibrahim, Jalan Datin Halimah, 80350 Johor Bahru, Negeri Johor Darul Ta'zim.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar : Pustaka Ramadhan
- Supriyadi. 2016. *Community Of Practitioners : Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan*. Semarang : Lentera Pustaka
- Budiasih, I Gusti Ayu Nyooman. 2014. *Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 9 No. 1, hlm.1-9
- Bolton, Sybille. 1995. *Probleme der Leistungsmessung: Lernfortschrittstest in der Grundstufe*. München : Goethe Institut
- Santoso, Iman. 1999. "Model Pembelajaran Keterampilan Membaca Berdasarkan Metode Integratif Sebuah Alternatif" dalam *Majalah Ilmiah Lernen und Lehren : Majalah Pembelajaran Bahasa Jerman di Indonesia*. Jakarta : Goethe Institut
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan
- Alvionicha, Finy, Jufri, Ambo Dalle. 2021. *Keterampilan Menulis dan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Berbasis Model Pembelajaran SAUD*. Journal of Language, Literature, and Linguistics Vol.2, No.1.
- Ebel, R.L., Frisbie, D.A. (1986). *Measurement & Evaluation in Teaching (3<sup>rd</sup> Ed.)*. New York : Macmillan
- Khaerudin. 2016. *Teknik Penskoran Tes Objektif Model Pilihan Ganda*. Jurnal Madaniyah, Vol.2, No.XI.
- Kartowagiran, Badrun. 2012. *Penulisan Dan Analisis Butir Soal*. Makalah